

PENELITIAN DOSEN PEMULA



PENILAIAN MAHASISWA DII PERPUSTAKAAN TERHADAP KINERJA TUTOR PADA TUTORIAL TATAP MUKA UPBJJ-UT BANJARMASIN

Oleh :

Drs. H. Mukhyar Amani, M.Pd **NIDN. 0007125915**
mukhyar@ut.ac.id

Andi Suci Anita, S.P.,M.P **NIDN. 0023128002**
andisuci@ut.ac.id

**UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH
BANJARMASIN
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Penilaian Mahasiswa DII Perpustakaan Terhadap Kinerja Tutor Pada Tutorial Tatap Muka Wilayah UPBJJ-UT Banjarmasin
b. Bidang Penelitian : PTJJ
c. Klasifikasi Penelitian : Mula
2. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap & Gelar : Drs.H. Mukhyar Amani, M.Pd
b. NIP : 19591207 198801 1 001
c. Golongan Kepangkatan : III/c
d. Jabatan Akademik : Lektor FKIP UPBJJ-UT Banjarmasin
Fakultas dan Unit Kerja
e. Program Studi : Pendidikan Biologi
3. Anggota Peneliti
a. Jumlah Anggota : 1 orang
b. Nama Anggota dan Unit Kerja : Andi Suci Anita, S.P.,M.P
UPBJJ-UT Banjarmasin
c. Program Studi : Agribisnis
4. a. Periode Penelitian : Januari – Juli 2014
b. Lama Penelitian : 6 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 10.000.000,-
6. Sumber Biaya : LPPM – UT
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian :
 - a. Seminar (nasional/regional)
 - b. Jurnal (UT, nas, inter)
 - c. Pengabdian masyarakat
 - d. Perbaikan bahan ajar

Mengetahui:
Kepala UPBJJ UT Banjarmasin,

Ketua Peneliti,

Dra. Sri Hamda, M.Sc.Ed
NIP.19560922 198301 2 001

Drs. H.Mukhyar Amani, M.Pd
NIP.19591207 198801 1 001

Menyetujui:
Ketua LPPM,

Menyetujui:
Kepala Pusat Keilmuan,

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari,M.Ed.Ph.D.
NIP.196107241987012001

Dra. Endang Nugraheni,M.Ed.,M.Si.
NIP.195704221985032001

ABSTRAK

Amani, Mukhyar dan Andi Suci Anita. *Penilaian Mahasiswa DII Perpustakaan terhadap Kinerja Tutor Pada Tutorial Tatap Muka UPBJJ-UT Banjarmasin*. (Hal.56).

Universitas Terbuka merupakan perguruan tinggi yang menerapkan sistem belajar jarak jauh yang menuntut mahasiswa belajar secara mandiri. Namun karena berbagai faktor antara lain kebiasaan yang bergantung pada informasi yang langsung disampaikan oleh pengajar menunjukkan sebagian besar mahasiswa belum mampu belajar secara mandiri, salah satu cara mengatasi masalah ini dengan menempuh cara melalui pola pembelajaran tutorial. Tutorial adalah salah satu bentuk pelayanan dan bimbingan belajar kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa mencapai hasil belajar secara optimal melalui tatap muka, tutorial tertulis, tutorial melalui internet, tutorial radio, dan tutorial berbantuan komputer. Proses tutorial di pandu oleh seorang tutor yang berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam tutorial. Kinerja tutor sangat mempengaruhi hasil tutorial. Untuk itu dilakukan penelitian untuk mengetahui kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin melalui penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan. Penilaian dilakukan melalui kuiseioner yang di bagikan di 4 pokjar yaitu Kabupaten Tapin, Hulu Sungai Selatan , Hulu Sungai Utara dan Tabalong. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarnmasin masuk dalam kategori Baik. Diantaranya kinerja tutor terhadap penguasaan materi mendapat skor rata-rata 3,14 yang terkategori Baik, kinerja tutor terhadap penguasaan pengelolaan pembelajaran skor rata-rata 3,10 yang terkategori Baik, kinerja tutor terhadap kompetensi kepribadian dalam pembelajaran skor rata-rata 3,26 yang terkategori Baik, kinerja tutor terhadap penguasaan penugasan dan penilaian pembelajaran skor rata-rata 3,13 yang terkategori Baik.

Kata kunci: Kinerja tutor, Tutorial Tatap Muka, UPBJJ-UT Banjarmasin.

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu peneliti dengan setulus hati mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih dan memberikan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga laporan penelitian tindakan dengan judul **Penilaian Mahasiswa DII Perpustakaan terhadap Kinerja Tutor Pada Tutorial Tatap Muka UPBJJ-UT Banjarmasin** dapat diselesaikan. Secara khusus peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Sri Hamda, M.Sc, Ed selaku Kepala UPBJJ-UT Banjarmasin.
2. Para kolega/Tutor-tutor yang ikut dalam penelitian ini, khususnya sebagai tutor yang dinilai.
3. Mahasiswa DII Perpustakaan pada Pokjar Tapin, Hulu Sungai Utara, Hulu Sungai Selatan dan Tabalong yang sudah membantu dalam pengisian kuesioner.

Tujuan penyusunan laporan penelitian ini adalah untuk dapat menjadi gambaran dalam mengatasi permasalahan dalam kinerja tutor di UPBJJ-UT Banjarmasin. Akhirnya kepada siapapun yang memberikan bantuan, tim penulis menyampaikan rasa terima kasihnya, semoga Allah SWT membalas budi baik mereka, amiin.

Banjarmasin, November 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Proses Belajar Jarak Jauh.....	6
B. Bantuan Belajar Tutorial.....	7
C. Proses Tutorial.....	9
D. Tutorial melalui Media.....	10
E. Kinerja tutor.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Waktu dan Tempat.....	15
B. Jenis dan Sumber Data.....	15
C. Subjek Pengambilan Sampel.....	15
D. Teknik Analisi Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN .DAN PEMBAHASAN	17
Hasil Penelitian	17
Pembahasan	43
BAB VI PENUTUP	57
Kesimpulan	57
Saran-saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengelompokkan kinerja tutor yang dinilai.....	17
2. Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Materi Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tapin.....	19
3. Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Materi Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSS.....	20
4. Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Materi Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSU.....	22
5. Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Materi Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tabalong.....	23
6. Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tapin.....	25
7. Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSS.....	26
8. Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSU.....	28
9. Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tabalong.....	29

10.	Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Kompetensi Kepribadian dalam Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tapin.....	30
11.	Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Kompetensi Kepribadian dalam Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSS.....	32
12.	Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Kompetensi Kepribadian dalam Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSU.....	33
13.	Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Kompetensi Kepribadian dalam Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tabalong.....	34
14.	Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tapin.....	36
15.	Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSS.....	37
16.	Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSU.....	39
17.	Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tabalong.....	40
18.	Rata-rata Hasil Penilaian Kinerja Tutor Per Pokjar.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Kuesioner Kinerja Tutor.....	61
2.	Hasil penilaina Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tapin.....	62
3.	Hasil penilaina Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	63
4.	Hasil penilaina Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Hulu Sungai Utara.....	64
5.	Hasil penilaina Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tabalong.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) merupakan perguruan tinggi negeri ke-45 di Indonesia yang menerapkan sistem belajar jarak jauh (SBJJ). Tujuan didirikan UT adalah untuk memberikan kesempatan belajar yang luas dimanapun tempat tinggalnya. Selain itu juga diharapkan dapat membantu mereka yang sibuk karena bekerja atau karena alasan lain untuk memperoleh pendidikan di perguruan tinggi dan mengembangkan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain.

Universitas yang menerapkan sistem belajar terbuka dan jarak jauh ini tidak memberi batasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, dan frekuensi mengikuti ujian. Hal ini tidak berlaku untuk lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Sistem pendidikan jarak jauh berarti adanya keterpisahan antara dosen dengan mahasiswa sehingga proses pembelajarannya dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan media, baik cetak (modul) maupun non cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio, dan televisi). Keluwesan sistem belajar UT ini menyebabkan mahasiswa UT cenderung mempunyai usia, latar belakang pendidikan, dan sosial ekonomi yang sangat bervariasi.

Penyelenggaraan belajar mengajar UT menerapkan SBJJ yang menuntut mahasiswa belajar secara mandiri. Pembelajaran mandiri menuntut mahasiswa untuk memiliki prakarsa sendiri dalam mempelajari bahan ajar baik itu cetak atau non cetak, mengerjakan tugas, memantapkan keterampilan dan menerapkan pengalaman dilapangan atau pekerjaan yang dapat mereka lakukan secara perorangan atau berkelompok. Hal ini sangat bergantung pada kemandirian mahasiswa. Namun karena berbagai faktor antara lain kebiasaan yang bergantung pada informasi yang langsung disampaikan oleh pengajar menunjukkan sebagian besar mahasiswa UT belum mampu belajar secara mandiri, salah satu cara mengatasi masalah ini, UT menempuh cara melalui pola pembelajaran tutorial.

Tutorial adalah salah satu bentuk pelayanan dan bimbingan belajar kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa mencapai hasil belajar secara optimal, melalui ragam tutorial antara lain tutorial tatap muka, tutorial tertulis, tutorial melalui internet, tutorial radio, dan tutorial berbantuan komputer atau CAI (*Computer Assisted Instruction*). Tutorial berbeda dengan kuliah tatap muka yang jumlah pertemuan per matakuliah berkisar antara 14 – 16 kali pertemuan setiap semester dengan durasi waktu sesuai dengan kredit matakuliah bersangkutan. Selain itu, pada kuliah tatap muka dosen memegang kendali belajar, sehingga apa yang disampaikan lebih banyak bersifat informasi atau perintah dari pada berupa fasilitasi yang meyakinkan mahasiswa berprakarsa dalam menghayati proses belajar. Sedangkan pada tutorial tatap muka sangat minimal tergantung dengan ragam tutorialnya, maksimal 8 (delapan) kali pertemuan dengan durasi waktu 2 (dua) jam untuk setiap matakuliah berapapun jumlah kreditnya.

Tutorial bertujuan untuk elaborasi konsep-konsep esensial yang sulit dipahami dalam proses belajar sendiri, untuk memberi umpan balik kepada mahasiswa tentang hasil belajarnya. Melalui tutorial diharapkan mahasiswa UT dapat mengatasi masalah yang mereka hadapi saat belajar mandiri. Oleh karena itu tutorial merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di UT.

Universitas yang berpangkalan di Banjarmasin ini menggunakan sistem tutorial sebagai sarana tatap muka. Meskipun telah menyediakan berbagai bentuk tutorial, UT tetap harus melihat kualitas tutorial melalui kinerja tutor untuk mendapatkan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai kegiatan tutorial yang dilaksanakan di UPBJJ-UT Banjarmasin khususnya pada mahasiswa D2 Perpustakaan.

Penilaian terhadap tutor merupakan langkah yang sangat krusial dalam pelaksanaan tutorial tatap muka (TTM). Kecermatan dan Ketepatan penilaian dari mahasiswa sangat diharapkan untuk memperoleh hasil penilaian yang dapat dipercaya dengan menggunakan angket evaluasi tutor oleh mahasiswa. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kegiatan tutorial telah dilakukan, tetapi hasil penelitian yang banyak dilaporkan umumnya menyangkut sikap mahasiswa terhadap tutorial tatap muka. Hasil penelitian mengenai kinerja tutor pada pertemuan tatap muka masih belum banyak ditemukan. Oleh karena itu peneliti mencoba menjabarkan kinerja tutor pada UPBJJ-UT Banjarmasin melalui penilaian mahasiswa D2 perpustakaan terhadap kinerja tutor pada tutorial tatap muka.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin melalui penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan pada beberapa komponen tutorial yang harus dikuasai tutor? secara khusus komponen rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap penguasaan materi berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan?
2. Bagaimanakah kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap penguasaan pengelolaan pembelajaran berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan?
3. Bagaimanakah kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap kompetensi kepribadian dalam pembelajaran berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan?
4. Bagaimanakah kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap penguasaan penugasan dan penilaian pembelajaran berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjabarkan kinerja tutor pada UPBJJ-UT Banjarmasin melalui penilaian mahasiswa D2 perpustakaan terhadap kinerja tutor pada tutorial tatap muka. Secara khusus tujuan yang diharapkan adalah:

1. Menjabarkan kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap penguasaan materi berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan.

2. Menjabarkan kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap penguasaan pengelolaan pembelajaran berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan.
3. Menjabarkan kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap kompetensi kepribadian dalam pembelajaran berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan.
4. Menjabarkan kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap penguasaan penugasan dan penilaian pembelajaran berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik kepada peneliti maupun UPBJJ-UT Banjarmasin:

1. Peneliti dapat menjadikan hasil penelitian sebagai umpan balik untuk perencanaan, perbaikan dan peningkatan kualitas tutorial di masa yang akan datang serta kondusifnya iklim tutorial.
2. UPBJJ-UT Banjarmasin dapat menjadikan bahan pustaka atau kajian pustaka bagi peningkatan mutu lulusan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Proses Belajar Jarak Jauh

Menurut Achmadi (1989), belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap, yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Perubahan tingkah laku tersebut, baik yang menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan, ataupun perubahan nilai dan sikap dapat terjadi di dalam maupun di luar kelas. Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, tanpa mempertimbangkan apakah ada yang mengajar atau tidak. Hal ini berbeda dengan mahasiswa di perguruan tinggi konvensional, proses belajar mahasiswa UT sangat khas, karena mahasiswa UT belajar dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh.

Sistem belajar jarak jauh atau yang lebih sering disingkat SBJJ menekankan penggunaan modul sebagai bahan belajar yang utama. Suryosubroto (1983) berpendapat bahwa sistem pengajaran dengan menggunakan modul sangat cocok diterapkan pada sistem pendidikan jarak jauh, karena dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar mengajar, dan mahasiswa dapat aktif belajar dibawah bimbingan dan pengawasan tutor. Oleh karena dalam proses pembelajaran selalu melibatkan modul sebagai media dalam proses belajar.

B. Bantuan Belajar Tutorial

Proses pembimbingan tatap muka di UT sering disebut dengan tutorial. Tutorial berfungsi sebagai pemacu sekaligus pemicu proses belajar mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengamati, berpikir, bersikap, dan berbuat dalam menghadapi suatu konsep ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil suatu proses belajar (Tim Universitas Terbuka, 1999). Tujuan utama tutorial adalah menyiapkan mahasiswa agar mampu belajar mandiri sehingga tutor memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mahasiswa dalam SBJJ.

Menurut Bruce (1972), tutor bukanlah satu-satunya sumber informasi bagi mahasiswa, namun dia dapat berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan panduan agar mahasiswa dapat belajar sendiri untuk memahami materi pelajaran. Tutor berperan antara lain untuk: (1) memberikan umpan balik kepada mahasiswa, (2) memberikan pengajaran, baik secara tatap muka maupun melalui alat komunikasi, dan (3) memberikan dukungan dan bimbingan, termasuk memotivasi dan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan belajarnya (Race, 1990). Jadi tugas tutor disini sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar.

Kegiatan tutorial mewujudkan terjadinya interaksi atau kegiatan tanya jawab antara tutor dan mahasiswa. Tutor seharusnya mampu mendorong mahasiswa agar banyak bertanya dan berdiskusi dalam kegiatan tutorial (Tim Universitas Terbuka, 1999). Berbeda dengan kegiatan mengajar seorang dosen, tutor diharapkan lebih berperan untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami

modul. Dengan demikian, diasumsikan bahwa mahasiswa sudah belajar dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tentang materi pelajaran yang sulit dipahami untuk dibahas dalam kegiatan tutorial. Dilain pihak, tutor perlu memahami materi pelajaran agar dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran (Bruce, 1972). Dalam hal ini, tutor dapat menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berfungsi untuk: (1) membangkitkan minat mahasiswa terhadap materi yang sedang dibahas, (2) menguji pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran, (3) memancing mahasiswa agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan tutorial, (4) mendiagnosis kelemahan-kelemahan mahasiswa, dan (5) menuntun mahasiswa untuk dapat menjawab masalah yang sedang dihadapi (Hyman dalam Suroso, 1992).

Tutorial merupakan program pemberian bantuan dan bimbingan belajar supaya mahasiswa makin sukses dalam belajar mandiri (Universitas Terbuka, 2003). Tutorial mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan studi mahasiswa. Dalam Program Non Pendas (salah satu contoh D2 Perpustakaan), tutorial yang ditawarkan berupa tutorial Sistem Paket Semester (SIPAS) semi, yakni hanya 3 (tiga) mata kuliah yang ditutorialkan, kecuali mahasiswa Program Penerima Beasiswa BIDIKMISI dengan pola SIPAS Penuh, yakni semua mata kuliah dalam paket semester ditutorialkan.

C. Proses Tutorial

Tutor dapat mempergunakan pendekatan atau metode tutorial tertentu dalam memberikan bimbingan dan bantuan belajar secara tatap muka atau di kelas. Menurut Tim Universitas Terbuka (1999), model tutorial yang dapat digunakan diantaranya adalah *Student Achievement Division* (STAD) dan Jigsaw II. Model STAD membantu mahasiswa untuk belajar dalam kelompok. Dalam model ini tutor menyiapkan lembar kerja berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh mahasiswa dalam diskusi kelompok

Tahapan dalam model jigsaw II yaitu mahasiswa dibagi menjadi empat kelompok. Kemudian setiap kelompok diberi tugas untuk membahas beberapa topik, yang dipelajari oleh mahasiswa secara individual. Setelah selesai membaca, mahasiswa-mahasiswa yang membaca topik yang sama berkumpul dalam satu kelompok dan berdiskusi. Setelah diskusi, mahasiswa kembali ke kelompok masing-masing dan menyampaikan hasil diskusi kepada kelompoknya. Kemudian tutor memberikan kuis, yang dijawab secara individual. Selain kedua model tutorial tersebut, ada beberapa model lain yang dapat dipilih tutor, disesuaikan dengan karakteristik materi yang ditutorialkan serta karakteristik mahasiswa.

Motik (1981) menyatakan bahwa banyak mahasiswa menganggap tutorial sangat membantu mereka dalam memahami bahan ajar dengan lebih baik. Penelitian Thorpe dkk. (1986) juga mengungkapkan bahwa sebagian besar respondennya memandang perlu untuk memiliki tutor yang baik agar dapat membantu mereka untuk memahami materi pelajaran. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Murlita (1995) yang menyatakan bahwa sebagian besar respondennya menganggap tutorial tatap

muka dan tertulis sangat efektif dalam mengatasi problem belajarnya, terutama menyangkut materi pelajaran. Melalui tutorial tatap muka mahasiswa dapat bertukar pikiran dengan mahasiswa lainnya dan dapat mengurangi rasa keterasingan. Murlita juga menjelaskan bahwa alasan utama mahasiswa untuk tidak mengikuti tutorial tatap muka adalah adanya hambatan jarak tempat tinggal mahasiswa yang berjauhan dengan lokasi tutorial.

D. Tutorial melalui Media

Media audio telah dimanfaatkan sebagai media pendidikan non-cetak dalam pendidikan jarak jauh, dalam bentuk kaset audio, siaran radio, dan audiografis (Universitas Terbuka, 1996). Menurut Anderson (1987), kelebihan media audio adalah dapat diproduksi dan didistribusikan dengan biaya relatif murah jika dipersiapkan dan digunakan secara tepat. Hasil penelitian Mason dkk. (1982) mengungkapkan bahwa mahasiswa menanggapi secara positif penggunaan audio-kaset yang disertai bahan cetak karena dapat diputar berulang-ulang dan dapat dimundurkan. Mahasiswa juga merasa senang dengan suara yang ramah dalam kaset.

Siaran radio merupakan salah satu bentuk pemanfaatan media audio. Walaupun penelitian yang komprehensif dan mendalam tentang tutorial melalui radio belum dilakukan, tetapi hasil kajian yang dilakukan oleh Huda (1998) menunjukkan adanya respons mahasiswa yang cukup positif terhadap siaran radio. Hal ini terlihat dari cukup tersebar nya daerah asal mahasiswa yang mendengarkan siaran radio, seperti Aceh, Mataram, Palu, dan Pontianak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tutisiana dkk. (1993) menunjukkan bahwa walaupun penyampaian bahan ajar melalui media radio tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, namun penyampaian bahan ajar melalui radio dianggap dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi ajar. Penggunaan radio sebagai media pendidikan juga dianggap menguntungkan karena dapat menjangkau wilayah yang cukup luas dan biayanya relatif murah (Sedyaningsih, 1992). Meskipun demikian, kelemahan utama siaran radio adalah tidak adanya komunikasi dua arah antara mahasiswa dan tutor (Hardhono & Belawati, 1999), serta terbatasnya jumlah siaran (Subagjo, 1998). Keterbatasan lain adalah bahwa siaran radio hanya menyampaikan materi pelajaran secara verbal dan hanya dapat didengar satu kali, bila tidak direkam ulang (Sedyaningsih, 1992).

Televisi merupakan media pendidikan yang cukup penting dalam pendidikan jarak jauh (Bates, 1988; Padmo, 1997; Zugner, 1987). Ditinjau dari segi materi pelajaran yang dapat disajikan, media televisi mempunyai kelebihan dibandingkan media radio karena dapat menyajikan konsep-konsep yang dibahas secara visual. Selain itu, adanya perpaduan antara unsur suara dan gambar pada media ini dianggap dapat mengurangi rasa kesendirian mahasiswa akibat kurangnya interaksi dengan penyelenggara pendidikan (Suciati & Huda, 1999). Namun, biaya pembuatan siaran televisi sangat mahal dan saat ini di Indonesia belum tersedia saluran khusus untuk menyiarkan program pendidikan melalui televisi.

Kelemahan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang paling banyak diungkapkan adalah rendahnya interaksi antara mahasiswa dan penyelenggara pendidikan. Hal ini mengakibatkan terbatasnya umpan balik terhadap proses belajar

dan hasil belajar mahasiswa. Pemanfaatan internet dalam pendidikan jarak jauh akan dapat mengatasi masalah keterasingan mahasiswa. Interaksi antara penyelenggara pendidikan dan mahasiswa, dan antara sesama mahasiswa, dapat dilakukan kapan saja, tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Internet tampaknya semakin potensial untuk dimanfaatkan sebagai sarana yang dapat menciptakan interaksi antara sesama mahasiswa dan antara tutor dengan mahasiswa.

Penelitian Belawati (1998) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi yang tinggi dari mahasiswa dalam kegiatan pelayanan konseling melalui internet memberikan dampak positif terhadap tingkat penyelesaian mata kuliah atau tingkat keikutsertaannya dalam ujian. Hartati dan Nazief (1997) menjelaskan bahwa penggunaan CMC (*Computer Mediated Communication*) memungkinkan terciptanya iklim belajar yang lebih efektif dan kondusif dibandingkan belajar seorang diri. Peserta didik dapat saling belajar disamping memperoleh bimbingan dari tutor.

Dari tinjauan pustaka, dapat disimpulkan bahwa tutorial merupakan bantuan dan fasilitas belajar yang diperlukan dalam proses belajar jarak jauh. Tutor perlu menguasai materi pelajaran, mempunyai keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran, dan dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Selain tutorial tatap muka, tutor perlu memanfaatkan media pendidikan yang tersedia untuk melaksanakan tutorial, misalnya dengan menggunakan radio, kaset audio-video, maupun media interaktif seperti internet dan CAI. Meskipun demikian, temuan penelitian yang ada mengungkapkan bahwa tutorial tatap muka masih dianggap penting sedangkan penelitian mengenai tutorial belum banyak dilaporkan.

E. Kinerja Tutor

Berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan tutor tak lepas dari kinerja yang dilakukan tutor itu sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip dan diterjemahkan oleh Hadari Nawawi (2006) mengatakan bahwa Kinerja adalah (a) sesuatu yang dicapai, (b) prestasi yang diperlihatkan, (c) kemampuan kerja. Definisi lain mengenai kinerja menurut Hadari Nawawi (2006) adalah Kinerja dikatakan tinggi apabila suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan. Kinerja menjadi rendah jika diselesaikan melampaui batas waktu yang disediakan atau sama sekali tidak terselesaikan.

Menurut Mangkunegara (2002) dalam Pasolong (2010) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Tidak jauh berbeda, Siagian (1995:227) mendefinisikan kinerja sebagai suatu keseluruhan kemampuan seseorang untuk bekerja sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan kerja secara optimal dan berbagai sasaran yang telah diciptakan dengan pengorbanan yang secara rasio lebih kecil dibandingkan dengan hasil yang dicapai. Prawirosentono dalam Pasolong (2007) lebih cenderung menggunakan kata *performance* dalam menyebut kata kinerja. Menurutnya *performance* atau kinerja adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Berbagai pendapat diatas dapat menggambarkan bahwa kinerja merupakan gambaran dari pencapaian seorang dalam hal ini adalah pencapaian tutor. Tutor diharapkan memiliki kinerja-kinerja tertentu yang dapat membantu proses pembelajaran di UPBJJ-UT Banjarmasin. Oleh karena itu kinerja tutor perlu dinilai agar dapat diketahui ketercapaian proses pembelajaran di UPBJJ-UT Banjarmasin.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPBJJ-UT Banjarmasin pada masa registrasi 2014.1 yaitu mulai bulan Februari sampai dengan Juli 2014. Pengambilan data dilaksanakan dengan mengirimkan kuesioner kepada mahasiswa yang ditunjuk.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan kepada responden yaitu mahasiswa D2 Perpustakaan UT yang menjadi sampel penelitian. Sedang data sekunder diperoleh dari dokumen instansi yang terkait dalam penelitian.

C. Subjek dan Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dari populasi menggunakan teknik purposive sampling atau penunjukan langsung pada responden. Hal ini dilakukan untuk kemudahan mendapatkan subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Populasi penelitian adalah mahasiswa D2 Perpustakaan UT wilayah UPBJJ-UT Banjarmasin masa registrasi 2014.1 yang tutorial di Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tabalong.

D. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang meliputi beberapa komponen tutorial yang harus dikuasai tutor seperti kemampuan menguraikan tujuan dan aturan tutorial, manfaat dan relevansi materi, penguasaan dan pengayaan materi, penguraian materi secara sistematis, penggunaan media pembelajaran, penggunaan bahasa, cara sikap, pemberian motivasi kepada mahasiswa, pengelolaan diskusi, kemudahan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan, pemberian tugas dan umpan balik, dan pengelolaan waktu.

Selanjutnya data yang terkumpul kemudian diproses dengan langkah kategorisasi data, reduksi data, penyajian data, analisis data dengan teknik deskriptif, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin berdasarkan penilaian mahasiswa D2 perpustakaan dilihat dari 4 parameter utama yang di kelompokkan berdasarkan 14 kinerja yang ada. Empat parameter tersebut dilihat dari penguasaan terhadap materi, penguasaan pengelolaan proses pembelajaran, kompetensi kepribadian tutor dan penguasaan tutor terhadap penugasan dan penilaian pembelajaran. Secara rinci pengelompokkan kinerja dapat dilihat pada Tabel. 1 berikut.

Tabel 1. Pengelompokkan Kinerja Tutor yang Dinilai.

No	Parameter	No Kinerja	Kinerja
1.	Penguasaan Materi Pembelajaran	1	Menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas
		2	Menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik
		3	Menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan
		4	Memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami
		5	Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik
2.	Penguasaan pengelolaan proses pembelajaran	8	Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif
		9	Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif
		10	Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial
3.	Kompetensi kepribadian tutor	6	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
		7	Bersikap santun dalam melaksanakan tutorial
		14	Memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu
4.	Penguasaan tutor terhadap penugasan dan penilaian pembelajaran	11	Memberikan tugas tutorial pada pertemuan ke 3, 5, 7
		12	Memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya
		13	Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan

Berdasarkan Tabel 1 diketahui kinerja tutor dikelompokkan menjadi 4 parameter yaitu parameter penguasaan materi pembelajaran yang terdiri dari kinerja nomor 1,2,3,4,dan 5, parameter penguasaan pengelolaan proses pembelajaran terdiri dari kinerja nomor 8, 9 dan 10, parameter kompetensi kepribadian tutor dengan nomor kinerja 6, 7 dan 14 serta penguasaan tutor terhadap penugasan dan penilaian pembelajaran yang terdiri dari nomor kinerja 11, 12, dan 13.

Data diambil pada empat pokjar berbeda yaitu di Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS), Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) dan Kabupaten Tabalong. Masing-masing pokjar dinilai oleh 15 orang responden (Mahasiswa D2 Perpustakaan) dengan jumlah tutor yang dinilai berbeda pada tiap daerah. Jumlah tutor yang dinilai di Kabupaten Tapin sebanyak 10 orang, Kabupaten HSS sebanyak 17 orang Kabupaten HSU sebanyak 13 orang dan Kabupaten Tabalong sebanyak 5 orang tutor. Secara rinci hasil penilaian mahasiswa D2 perpustakaan terhadap kinerja tutor seperti pada Lampiran 2. Rekap Angket Evaluasi Tutor Oleh Mahasiswa sedangkan rata-rata per parameter dijabarkan sebagai berikut.

1. Penguasaan Materi Pembelajaran

Pengusaan materi merupakan salah satu parameter dalam kinerja tutor yang dinilai. Parameter penguasaan materi dilihat dari 5 kinerja yang dinilai yaitu 1. Menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas 2. Menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik 3. Menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan 4. Memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami 5. Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik. Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten Tapin sebagaimana terdapat pada

Lampiran 3. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tapin dan ringkasan hasil pengamatan seperti Tabel 2 berikut.

Tabel. 2 Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Materi Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tapin

No	Nama Tutor	Parameter Penguasaan Materi					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Tutor Tapin 1	3,27	3,47	3,33	3,40	3,33	3,36
2	Tutor Tapin 2	3,47	3,33	3,40	3,20	3,20	3,32
3	Tutor Tapin 3	3,53	3,27	3,47	3,40	3,20	3,37
4	Tutor Tapin 4	3,07	2,93	3,20	3,13	3,07	3,08
5	Tutor Tapin 5	3,33	3,33	3,60	3,67	3,53	3,49
6	Tutor Tapin 6	3,07	3,07	3,13	3,27	3,4	3,19
7	Tutor Tapin 7	3,13	3,20	3,07	3,07	2,87	3,07
8	Tutor Tapin 8	2,80	2,87	2,93	2,93	2,87	2,88
9	Tutor Tapin 9	3,53	3,40	3,07	3,40	3,27	3,33
10	Tutor Tapin 10	3,13	2,87	3,13	3,00	3,00	3,03
Rata-rata		3,23	3,17	3,23	3,25	3,17	3,21

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tapin rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,21. Nilai tertinggi dengan skor 3,49 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 5 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tapin 8 dengan skor 2,88 terkategori Baik.

Dari Tabel 2. juga dapat dilihat rata-rata penguasaan materi pada 5 kinerja yang ditentukan dari tutor pokjar Tapin. Kinerja yang pertama yaitu Menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas diperoleh rata-rata 3,23 yang terkategori Baik untuk tutor pokjar Tapin. Kinerja yang kedua yaitu Menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik diperoleh rata-rata 3,17 yang terkategori

Baik. Kinerja yang ketiga yaitu Menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan 3,23 dan terkategori Baik. Kinerja yang keempat yaitu Memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami diperoleh rata-rata 3,25 yang terkategori Baik. Kinerja yang kelima yaitu Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik diperoleh rata-rata 3,17 dengan kategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap tutor dari pokjar Kabupaten HSS sebagaimana terdapat pada Lampiran 4. Hasil penilain Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten HSS dan ringkasan hasil pengamatan seperti Tabel 3.

Tabel. 3 RingkasanHasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Materi Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSS

No	Nama Tutor	Parameter Penguasaan Materi					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Tutor HSS 1	3,00	3,13	3,13	3,00	2,73	3,00
2	Tutor HSS 2	3,40	3,40	3,40	3,40	3,40	3,40
3	Tutor HSS 3	3,07	3,00	3,00	2,87	3,07	3,00
4	Tutor HSS 4	3,00	3,00	3,27	3,00	3,00	3,05
5	Tutor HSS 5	3,27	3,27	3,20	3,07	3,13	3,19
6	Tutor HSS 6	2,80	2,73	2,73	2,53	2,67	2,69
7	Tutor HSS 7	3,27	3,20	3,47	3,40	3,47	3,36
8	Tutor HSS 8	3,13	3,07	3,13	3,20	3,00	3,11
9	Tutor HSS 9	3,00	3,00	2,93	3,07	2,87	2,97
10	Tutor HSS 10	3,00	2,93	3,13	3,07	3,27	3,08
11	Tutor HSS 11	3,13	3,13	3,27	3,27	3,27	3,21
12	Tutor HSS 12	3,27	3,13	3,40	3,00	2,87	3,13
13	Tutor HSS 13	3,33	3,40	3,53	3,60	3,60	3,49
14	Tutor HSS 14	2,53	2,47	2,67	2,67	2,73	2,61
15	Tutor HSS 15	3,20	3,20	3,20	3,13	3,00	3,15
16	Tutor HSS 16	3,13	3,07	3,27	3,20	3,07	3,15
17	Tutor HSS 17	3,00	3,00	3,00	3,00	3,07	3,01
Rata-rata		3,09	3,07	3,16	3,09	3,07	3,10

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSS dari 17 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,10. Nilai tertinggi dengan skor 3,49 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor HSS 13 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 14 dengan skor 2,61 terkategori Baik.

Dari Tabel 3. juga dapat dilihat rata-rata penguasaan materi pada 5 kinerja yang ditentukan dari tutor pokjar HSS. Kinerja yang pertama yaitu Menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas diperoleh rata-rata 3,09 yang terkategori Baik untuk tutor pokjar HSS. Kinerja yang kedua yaitu Menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik diperoleh rata-rata 3,07 yang terkategori Baik. Kinerja yang ketiga yaitu Menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan 3,16 yang terkategori Baik. Kinerja yang keempat yaitu Memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami diperoleh rata-rata 3,09 yang terkategori Baik. Kinerja yang kelima yaitu Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik diperoleh rata-rata 3,07 dengan kategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap tutor dari pokjar Kabupaten HSU sebagaimana terdapat pada Lampiran 5. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten HSU dan ringkasan hasil pengamatan seperti Tabel 4.

Dari Tabel 4. Hasil penilaian kinerja tutor Kabupaten HSU dari 13 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,15. Nilai tertinggi dengan skor 3,73 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 9 dengan skor 2,59 terkategori Kurang.

Tabel. 4 Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Materi Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSU

NO.	Nama Tutor	Parameter Penguasaan Materi					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Tutor HSU 1	3,40	3,13	3,53	3,20	3,27	3,31
2	Tutor HSU 2	3,60	3,67	3,73	3,80	3,87	3,73
3	Tutor HSU 3	3,20	2,93	3,07	3,20	2,73	3,03
4	Tutor HSU 4	2,93	3,13	3,00	3,07	2,87	3,00
5	Tutor HSU 5	3,00	2,60	2,80	2,60	2,67	2,73
6	Tutor HSU 6	3,53	3,47	3,47	3,53	3,33	3,47
7	Tutor HSU 7	3,33	3,27	3,20	3,27	3,13	3,24
8	Tutor HSU 8	3,33	3,20	3,33	3,40	3,47	3,35
9	Tutor HSU 9	2,60	2,40	3,13	2,33	2,47	2,59
10	Tutor HSU 10	2,67	2,80	2,67	3,00	2,53	2,73
11	Tutor HSU 11	3,27	3,27	2,87	3,00	3,13	3,11
12	Tutor HSU 12	3,67	3,73	3,67	3,60	3,33	3,60
13	Tutor HSU 13	3,40	2,93	3,13	3,27	2,60	3,07
Rata-rata		3,23	3,12	3,20	3,17	3,03	3,15

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Dari Tabel 4. juga dapat dilihat rata-rata penguasaan materi pada 5 kinerja yang ditentukan dari tutor pokjar HSU. Kinerja yang pertama yaitu Menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas diperoleh rata-rata 3,23 yang terkategori Baik untuk tutor pokjar. Kinerja yang kedua yaitu Menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik diperoleh rata-rata 3,12 yang terkategori Baik. Kinerja yang ketiga yaitu Menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan 3,20 yang terkategori Baik. Kinerja yang keempat yaitu Memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami diperoleh rata-rata 3,17 yang terkategori Baik. Kinerja yang kelima yaitu Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik diperoleh rata-rata 3,03 dengan kategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap tutor dari pokjar Kabupaten Tabalong sebagaimana terdapat pada Lampiran 6. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tabalong dan ringkasan hasil pengamatan seperti Tabel 5. berikut.

Tabel. 5 Ringkasan Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Materi Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tabalong

No.	Nama Tutor	Parameter Penguasaan Materi					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Tutor Tabalong 1	3,00	3,07	3,07	3,00	2,93	3,01
2	Tutor Tabalong 2	3,13	3,13	3,07	3,07	2,87	3,05
3	Tutor Tabalong 3	3,07	3,07	3,20	3,20	2,53	3,01
4	Tutor Tabalong 4	3,00	3,00	3,07	3,13	3,00	3,04
5	Tutor Tabalong 5	3,13	3,07	2,93	3,60	3,27	3,20
Rata-rata		3,07	3,07	3,07	3,20	2,92	3,06

Kategori:

- 0,1 – 1,5 : Kurang Sekali
- 1,6 – 2,5 : Kurang
- 2,6 – 3,5 : Baik
- 3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 5. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tabalong dari 5 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,06. Nilai tertinggi dengan skor 3,20 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tabalong 5 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tabalong 1 dan Tutor Tabalong 3 dengan skor 3,01 terkategori Baik.

Dari Tabel 5. juga dapat dilihat rata-rata penguasaan materi pada 5 kinerja yang ditentukan dari tutor pokjar Tabalong. Kinerja yang pertama yaitu Menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas diperoleh rata-rata 3,07 yang terkategori Baik. Kinerja yang kedua yaitu Menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik diperoleh rata-rata 3,07 yang terkategori Baik. Kinerja yang ketiga yaitu

Menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan 3,07 yang terkategori Baik. Kinerja yang keempat yaitu Memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami diperoleh rata-rata 3,20 yang terkategori Baik. Kinerja yang kelima yaitu Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik diperoleh rata-rata 2,92 dengan kategori Baik.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tutor pada penguasaan materi pembelajaran yang ada pada 4 pokjar kabupaten yaitu pada Kabupaten Tapin, Hulu Sungai Selatan (HSS), Hulu Sungai Utara (HSU) dan Kabupaten Tabalong dapat diketahui rata-rata penilaian sudah terkategori Baik.

2. Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran

Penguasaan pengelolaan proses pembelajaran merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk menilai kinerja tutor. Parameter penguasaan pengelolaan proses pembelajaran dilihat dari kinerja 8. Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, 9. Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif, 10. Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten Tapin sebagaimana terdapat pada Lampiran 3. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tapin dan ringkasan hasil pengamatan seperti Tabel 6 berikut.

Tabel. 6 Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tapin

No	Nama Tutor	Parameter Pengelolaan Proses Pembelajaran			Rata-rata
		8	9	10	
1	Tutor Tapin 1	3,67	3,40	3,47	3,51
2	Tutor Tapin 2	3,20	2,80	3,53	3,18
3	Tutor Tapin 3	3,67	3,53	3,40	3,53
4	Tutor Tapin 4	3,13	3,07	2,87	3,02
5	Tutor Tapin 5	3,27	3,40	3,20	3,29
6	Tutor Tapin 6	3,27	3,27	3,33	3,29
7	Tutor Tapin 7	3,13	3,00	3,13	3,09
8	Tutor Tapin 8	3,07	3,07	3,27	3,14
9	Tutor Tapin 9	3,40	3,27	3,20	3,29
10	Tutor Tapin 10	2,87	3,07	3,20	3,05
Rata-rata		3,27	3,19	3,26	3,24

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 6. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tapin dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,24. Nilai tertinggi dengan skor 3,53 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 3 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tapin 4 dengan skor 3,02 terkategori Baik.

Dari Tabel 6 dapat juga dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja yang dinilai. Kinerja nomor 8 yaitu Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendapat skor 3,27 yang terkategori Baik. Kinerja nomor 9 yaitu Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif memperoleh skor 3,19 dengan kategori Baik. Kinerja yang ke 10 Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial memperoleh skor 3,26 yang terkategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten HSS sebagaimana terdapat pada Lampiran 4. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten HSS dan ringkasan hasil pengamatan seperti

Tabel. 7 Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSS.

No.	Nama Tutor	Parameter Pengelolaan Proses Pembelajaran			Rata-rata
		8	9	10	
1	Tutor HSS 1	3,00	3,13	3,00	3,04
2	Tutor HSS 2	3,40	3,33	3,27	3,33
3	Tutor HSS 3	3,40	3,20	3,07	3,22
4	Tutor HSS 4	3,00	3,00	3,13	3,04
5	Tutor HSS 5	3,20	2,87	3,40	3,16
6	Tutor HSS 6	3,00	2,80	3,07	2,96
7	Tutor HSS 7	3,40	3,33	3,33	3,35
8	Tutor HSS 8	2,93	2,93	3,13	3,00
9	Tutor HSS 9	2,93	2,87	3,00	2,93
10	Tutor HSS 10	3,13	3,27	2,93	3,11
11	Tutor HSS 11	3,20	3,33	3,20	3,24
12	Tutor HSS 12	3,13	2,60	3,60	3,11
13	Tutor HSS 13	3,53	3,27	3,40	3,40
14	Tutor HSS 14	2,80	2,87	2,93	2,87
15	Tutor HSS 15	3,07	3,00	3,13	3,07
16	Tutor HSS 16	3,13	3,13	3,33	3,20
17	Tutor HSS 17	3,07	3,00	3,07	3,05
Rata-rata		3,14	3,05	3,18	3,12

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0: Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 7. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSS dari 17 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,12. Nilai tertinggi dengan skor 3,40 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor HSS 13 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 14 dengan skor 2,87 terkategori Baik.

Dari Tabel 7 dapat dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja yang dinilai. Kinerja nomor 8 yaitu Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendapat skor 3,14 yang terkategori Baik. Kinerja nomor 9 yaitu Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif memperoleh skor 3,05 dengan kategori Baik dan Kinerja nomor 10 Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial memperoleh skor 3,18 yang terkategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten HSU sebagaimana terdapat pada Lampiran 5. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSU (Tabel 8) dari 13 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,09. Nilai tertinggi dengan skor 3,78 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 9 dengan skor 2,40 terkategori Kurang.

Dari Tabel 8 dapat juga dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja yang dinilai. Kinerja nomor 8 yaitu Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendapat skor 3,12 yang terkategori Baik. Kinerja nomor 9 yaitu Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif memperoleh skor 2,95 dengan kategori Baik dan Kinerja nomor 10 Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial memperoleh skor 3,18 yang terkategori Baik. Berikut hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten HSU pada Tabel 8.

Tabel. 8 Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSU

No.	Nama Tutor	Parameter Pengelolaan Proses Pembelajaran			Rata-rata
		8	9	10	
1	Tutor HSU 1	3,13	3,27	3,27	3,22
2	Tutor HSU 2	3,73	3,87	3,73	3,78
3	Tutor HSU 3	2,93	2,87	3,07	2,96
4	Tutor HSU 4	3,07	2,87	2,93	2,96
5	Tutor HSU 5	2,67	2,53	2,73	2,64
6	Tutor HSU 6	3,40	3,27	3,47	3,38
7	Tutor HSU 7	3,33	3,13	3,20	3,22
8	Tutor HSU 8	3,40	3,47	3,40	3,42
9	Tutor HSU 9	2,60	1,93	2,67	2,40
10	Tutor HSU 10	2,60	2,40	2,93	2,64
11	Tutor HSU 11	2,80	2,80	3,00	2,87
12	Tutor HSU 12	3,60	3,33	3,53	3,49
13	Tutor HSU 13	3,27	2,67	3,47	3,14
Rata-rata		3,12	2,95	3,18	3,09

Kategori:

- 0,1 – 1,5 : Kurang Sekali
 1,6 – 2,5 : Kurang
 2,6 – 3,5 : Baik
 3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten Tabalong sebagaimana terdapat pada Lampiran 6. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tabalong dan ringkasan hasil pengamatan pada Tabel 9. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tabalong dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 2,93. Nilai tertinggi dengan skor 2,95 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tabalong 4 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tabalong 2 dengan skor 2,91 terkategori Baik. Berikut hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tabalong pada Tabel 9

Tabel. 9 Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tabalong

No.	Nama Tutor	Parameter Pengelolaan Proses Pembelajaran			Rata-rata
		8	9	10	
1	Tutor Tabalong 1	2,87	2,87	3,07	2,94
2	Tutor Tabalong 2	3,00	2,87	2,87	2,91
3	Tutor Tabalong 3	3,13	2,80	2,93	2,95
4	Tutor Tabalong 4	3,07	2,93	2,80	2,93
5	Tutor Tabalong 5	3,13	2,73	2,93	2,93
Rata-rata		3,04	2,84	2,92	2,93

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Dari Tabel 9 dapat juga dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja yang dinilai. Kinerja nomor 8 yaitu Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendapat skor 3,04 yang terkategori Baik. Kinerja nomor 9 yaitu Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif memperoleh skor 2,84 dengan kategori Baik dan Kinerja nomor 10 Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial memperoleh skor 2,92 yang terkategori Baik.

Berdasarkan data-data yang diperoleh untuk penilaian tutor dikeempat pokjar di Kabupaten Tapin, Hulu Sungai Selatan (HSS), Hulu Sungai Utara (HSU) dan Tabalong pada parameter penguasaan proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kemampuan tutor sudah terkategori Baik.

3. Kompetensi Kepribadian dalam Pembelajaran

Kompetensi kepribadian dalam pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang menilai karakteristik seorang pengajar/ tutor. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari beberapa kinerja diantaranya 6. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, 7. Bersikap santun dalam melaksanakan tutorial, dan 14. Memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu. Hasil penilaian terhadap kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran telah dinilai oleh mahasiswa D2 perpustakaan.

Hasil Rata-rata penilaian dari pokjar Tapin seperti pada Lampiran 3. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten HSU dan secara ringkas seperti pada Tabel 10 berikut.

Tabel. 10 Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Kompetensi Kepribadian dalam Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tapin.

No.	Nama Tutor	Kompetensi kepribadian dalam pembelajaran			Rata-rata
		6	7	14	
1	Tutor Tapin 1	3,73	3,53	3,27	3,51
2	Tutor Tapin 2	3,47	3,80	3,80	3,69
3	Tutor Tapin 3	3,53	3,40	3,20	3,38
4	Tutor Tapin 4	3,33	3,47	3,33	3,38
5	Tutor Tapin 5	3,60	3,33	3,47	3,47
6	Tutor Tapin 6	3,47	3	3,13	3,20
7	Tutor Tapin 7	3,20	2,80	3,20	3,07
8	Tutor Tapin 8	3,13	3,13	3,20	3,15
9	Tutor Tapin 9	3,60	3,27	3,33	3,40
10	Tutor Tapin 10	3,07	3,40	3,07	3,18
Rata-rata		3,41	3,31	3,30	3,34

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0: Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 10. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tapin dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,34. Nilai tertinggi dengan skor 3,69 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tapin 7 dengan skor 3,07 terkategori Baik.

Dari hasil pengamatan pada Tabel 10. juga dapat dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja. Kinerja Nomor 6 yaitu Menggunakan bahasa yang mudah dipahami memperoleh skor 3,41 dengan kategori Baik. Kinerja Nomor 7 yaitu Bersikap santun dalam melaksanakan tutorial memperoleh skor rata-rata sebesar 3,31 dngan kategori Baik dan Kinerja Nomor 14 yaitu Memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu. mendapatka skor sebesar 3,30 yang masih terkategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten HSS sebagaimana terdapat pada Lampiran 4. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten HSS dan ringkasan hasil pengamatan seperti Tabel 11.

Berdasarkan Tabel 11. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSS dari 17 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,21. Nilai tertinggi dengan skor 3,56 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor HSS 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 4 dengan skor 2,93 terkategori Baik.

Dari Tabel 11. juga dapat dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja. Kinerja No 6 yaitu Menggunakan bahasa yang mudah dipahami memperoleh skor 3,22 dengan kategori Baik. Kinerja No 7 yaitu Bersikap santun dalam melaksanakan tutorial memperoleh skor rata-rata sebesar 3,19 dngan kategori Baik dan Kinerja yang ke 14 yaitu Memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu mendapatkan skor sebesar 3,22 yang masih terkategori Baik.

Tabel. 11 Hasil Penilaian Kinerja Tutor Kompetensi Kepribadian dalam Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSS

No.	Nama Tutor	Kompetensi kepribadian dalam pembelajaran			Rata-rata
		6	7	14	
1	Tutor HSS 1	3,20	3,13	3,13	3,15
2	Tutor HSS 2	3,67	3,60	3,40	3,56
3	Tutor HSS 3	3,27	3,20	3,33	3,27
4	Tutor HSS 4	3,00	2,87	3,00	2,96
5	Tutor HSS 5	3,47	3,33	3,47	3,42
6	Tutor HSS 6	2,93	2,93	2,87	2,91
7	Tutor HSS 7	3,53	3,47	3,47	3,49
8	Tutor HSS 8	3,27	3,20	3,13	3,20
9	Tutor HSS 9	3,00	2,87	3,13	3,00
10	Tutor HSS 10	2,87	3,20	3,53	3,20
11	Tutor HSS 11	3,47	3,27	3,40	3,38
12	Tutor HSS 12	3,53	3,20	3,20	3,31
13	Tutor HSS 13	3,67	3,60	3,33	3,53
14	Tutor HSS 14	2,93	3,07	3,13	3,04
15	Tutor HSS 15	2,87	2,93	3,00	2,93
16	Tutor HSS 16	2,73	3,20	3,20	3,04
17	Tutor HSS 17	3,27	3,13	3,07	3,16
	Rata-rata	3,22	3,19	3,22	3,21

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0: Sangat Baik

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten HSU sebagaimana terdapat pada Lampiran 5. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten HSU dan ringkasan hasil pengamatan seperti Tabel 12.

Berdasarkan Tabel 8. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSU dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,28. Nilai tertinggi dengan skor 3,78 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 9 dengan skor 2,40.

Tabel. 12 Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Kompetensi Kepribadian dalam Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSU

No.	Nama Tutor	Kompetensi kepribadian dalam pembelajaran			Rata-rata
		6	7	14	
1	Tutor HSU 1	3,53	3,47	3,40	3,47
2	Tutor HSU 2	3,60	3,80	3,93	3,78
3	Tutor HSU 3	3,33	3,20	3,07	3,20
4	Tutor HSU 4	3,20	3,20	3,07	3,16
5	Tutor HSU 5	2,67	2,80	2,47	2,65
6	Tutor HSU 6	3,27	3,20	3,40	3,29
7	Tutor HSU 7	3,27	3,40	3,20	3,29
8	Tutor HSU 8	3,40	3,33	3,47	3,40
9	Tutor HSU 9	3,07	3,13	2,53	2,91
10	Tutor HSU 10	3,13	3,27	3,20	3,20
11	Tutor HSU 11	3,13	3,27	3,27	3,22
12	Tutor HSU 12	3,67	3,87	3,67	3,74
13	Tutor HSU 13	3,00	3,47	3,47	3,31
Rata-rata		3,25	3,34	3,24	3,28

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0: Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 12. juga dapat dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja. Kinerja Nomor 6 yaitu Menggunakan bahasa yang mudah dipahami memperoleh skor 3,25 dengan kategori Baik. Kinerja Nomor 7 yaitu Bersikap santun dalam melaksanakan tutorial memperoleh skor rata-rata sebesar 3,34 dengan kategori Baik dan Kinerja Nomor 14 yaitu Memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu mendapat skor sebesar 3,24 yang masih terkategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten Tabalong sebagaimana terdapat pada Lampiran 6. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten HSU dan ringkasan hasil pengamatan seperti Tabel 13 berikut.

Tabel. 13 Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Kompetensi Kepribadian dalam Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tabalong.

No.	Nama Tutor	Kompetensi kepribadian dalam pembelajaran			Rata-rata
		6	7	14	
1	Tutor Tabalong 1	3,00	3,13	2,87	3,00
2	Tutor Tabalong 2	3,13	3,07	3,20	3,13
3	Tutor Tabalong 3	3,40	3,20	3,47	3,36
4	Tutor Tabalong 4	3,20	3,20	3,20	3,20
5	Tutor Tabalong 5	3,47	3,27	3,47	3,40
Rata-rata		3,24	3,17	3,24	3,22

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 13. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tabalong dari 5 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,22. Nilai tertinggi dengan skor 3,40 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tabalong 5 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tabalong 1 dengan skor 3,00 terkategori Baik.

Dari Tabel 10. juga dapat dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja. Kinerja Nomor 6 yaitu Menggunakan bahasa yang mudah dipahami memperoleh skor 3,24 dengan kategori Baik. Kinerja Nomor 7 yaitu Bersikap santun dalam melaksanakan tutorial memperoleh skor rata-rata sebesar 3,17 dngan kategori Baik dan Kinerja Nomor 14 yaitu Memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu mendapatka skor sebesar 3,24 yang masih terkategori Baik.

Dari hasil penilaian secara keseluruhan pada parameter kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran dapat disimpulkan rata-rata penilaian sudah

terkategori Baik pada Pokjar di Kabupaten Tapin, Hulu Sungai Selatan (HSS), Hulu Sungai Utara (HSU), dan Kabupaten Tabalong.

4. Penguasaan Tutor dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran

Penguasaan tutor dalam penugasan dan penilaian pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Parameter penguasaan tutor dalam penugasan dan penilaian pembelajaran dapat dilihat dari beberapa kinerja, diantaranya 11. Memberikan tugas tutorial pada pertemuan ke 3, 5, 7, 12. Memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya, dan 13. Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan.

Hasil penilaian terhadap penguasaan tutor dalam penugasan dan penilaian pembelajaran telah dinilai oleh mahasiswa D2 perpustakaan. Hasil Rata-rata penilaian dari pokjar Tapin seperti pada Lampiran 3. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tapin dan secara ringkas pada Tabel 14.

Berdasarkan Tabel 14. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tapin dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,24. Nilai tertinggi dengan skor 3,44 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 1 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tapin 8 dan Tutor Tapin 10 dengan skor 3,11 terkategori Baik.

Tabel. 14 Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tapin

No.	Nama Tutor	Penguasaan Tutor dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran			Rata-rata
		11	12	13	
1	Tutor Tapin 1	3,80	3,20	3,33	3,44
2	Tutor Tapin 2	3,93	2,87	3,07	3,29
3	Tutor Tapin 3	3,53	3,27	3,27	3,36
4	Tutor Tapin 4	3,47	3,13	3,00	3,20
5	Tutor Tapin 5	3,67	3,07	3,40	3,38
6	Tutor Tapin 6	3,2	3,07	3,13	3,13
7	Tutor Tapin 7	3,20	2,93	3,33	3,15
8	Tutor Tapin 8	3,20	3,07	3,07	3,11
9	Tutor Tapin 9	3,33	3,27	3,20	3,27
10	Tutor Tapin 10	3,53	2,80	3,00	3,11
Rata-rata		3,49	3,07	3,18	3,24

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Dari Tabel 14 juga dapat dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja. Kinerja yang ke 11 Memberikan tugas tutorial pada pertemuan ke 3, 5, 7, memperoleh skor rata-rata sebesar 3,49 yang terkategori Baik. Kinerja yang ke 12 yaitu Memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya memperoleh skor rata-rata sebesar 3,07 yang terkategori Baik. Kinerja yang ke 13 yaitu Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan mendapat skor rata-rata sebesar 3,18 yang terkategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten HSS sebagaimana terdapat pada Lampiran 4. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tabalong dan ringkasan hasil pengamatan seperti Tabel 15. berikut.

Tabel. 15 Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSS.

No.	Nama Tutor	Penguasaan Tutor dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran			Rata-rata
		11	12	13	
1	Tutor HSS 1	3,27	2,87	2,87	3,00
2	Tutor HSS 2	3,60	3,13	3,33	3,35
3	Tutor HSS 3	3,60	3,27	2,87	3,25
4	Tutor HSS 4	3,53	3,13	3,00	3,22
5	Tutor HSS 5	3,60	2,93	3,07	3,20
6	Tutor HSS 6	3,80	2,93	2,80	3,18
7	Tutor HSS 7	3,53	3,13	3,20	3,29
8	Tutor HSS 8	3,33	2,93	3,00	3,09
9	Tutor HSS 9	3,20	2,87	3,00	3,02
10	Tutor HSS 10	3,73	2,87	3,00	3,20
11	Tutor HSS 11	3,40	3,27	3,13	3,27
12	Tutor HSS 12	3,40	2,67	2,80	2,96
13	Tutor HSS 13	3,47	3,20	3,20	3,29
14	Tutor HSS 14	2,87	2,87	2,67	2,80
15	Tutor HSS 15	3,20	3,07	2,87	3,05
16	Tutor HSS 16	3,33	2,93	3,13	3,13
17	Tutor HSS 17	3,33	2,93	3,07	3,11
Rata-rata		3,42	3,00	3,00	3,14

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 15 Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSS dari 17 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,14. Nilai tertinggi dengan skor 3,35 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor HSS 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 14 dengan skor 2,80 terkategori Baik.

Dari Tabel 15 juga dapat dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja. Kinerja yang ke 11 Memberikan tugas tutorial pada pertemuan ke 3, 5, 7, memperoleh skor rata-rata sebesar 3,42 yang terkategori Baik. Kinerja ke 12 yaitu Memberi umpanbalik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya memperoleh skor rata-rata sebesar 3,00 yang terkategori Baik. Kinerja yang ke 13 yaitu Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan mendapat skor rata-rata sebesar 3,00 yang terkategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten HSU sebagaimana terdapat pada Lampiran 5. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten HSU dan ringkasan hasil pengamatan seperti Tabel 16. berikut.

Tabel. 16 Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSU.

No.	Nama Tutor	Penguasaan Tutor dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran			Rata-rata
		11	12	13	
1	Tutor HSU 1	3,53	3,13	3,00	3,22
2	Tutor HSU 2	3,60	3,80	3,80	3,73
3	Tutor HSU 3	3,53	2,73	3,20	3,15
4	Tutor HSU 4	3,27	3,13	3,07	3,16
5	Tutor HSU 5	2,93	2,53	2,60	2,69
6	Tutor HSU 6	3,13	3,00	2,93	3,02
7	Tutor HSU 7	3,60	3,20	3,27	3,36
8	Tutor HSU 8	3,53	3,33	3,27	3,38
9	Tutor HSU 9	3,47	2,13	1,93	2,51
10	Tutor HSU 10	3,33	2,27	2,20	2,60
11	Tutor HSU 11	3,40	2,67	2,80	2,96
12	Tutor HSU 12	3,73	3,20	3,67	3,53
13	Tutor HSU 13	3,73	2,80	2,73	3,09
Rata-rata		3,44	2,92	2,96	3,11

Kategori:

- 0,1 – 1,5 : Kurang Sekali
- 1,6 – 2,5 : Kurang
- 2,6 – 3,5 : Baik
- 3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 16. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSU dari 13 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,11. Nilai tertinggi dengan skor 3,73 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 9 dengan skor 2,51 terkategori Kurang.

Dari Tabel 16 juga dapat dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja. Kinerja yang ke 11 Memberikan tugas tutorial pada pertemuan ke 3, 5, 7, memperoleh skor rata-rata sebesar 3,44 yang terkategori Baik. Kinerja yang ke 12 yaitu Memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya memperoleh skor rata-rata sebesar 2,92 yang

terkategori Baik. Kinerja yang ke 13 yaitu Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan mendapat skor rata-rata sebesar 2,96 yang terkategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten Tabalong sebagaimana terdapat pada Lampiran 6. Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tabalong dan ringkasan hasil pengamatan seperti Tabel 17. berikut.

Tabel. 17 Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tabalong

No.	Nama Tutor	Penguasaan Tutor dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran			Rata-rata
		11	12	13	
1	Tutor Tabalong 1	3,20	3,00	3,07	3,09
2	Tutor Tabalong 2	3,20	2,47	2,67	2,78
3	Tutor Tabalong 3	3,40	2,80	3,13	3,11
4	Tutor Tabalong 4	3,47	3,00	2,73	3,07
5	Tutor Tabalong 5	3,27	3,27	2,93	3,16
Rata-rata		3,31	2,91	2,91	3,04

Kategori:

- 0,1 – 1,5 : Kurang Sekali
- 1,6 – 2,5 : Kurang
- 2,6 – 3,5 : Baik
- 3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 17. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tabalong dari 5 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,04. Nilai tertinggi dengan skor 3,16 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tabalong 5 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tabalong 2 dengan skor 2,78 terkategori Baik.

Dari Tabel 17 juga dapat dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja. Kinerja yang ke 11 Memberikan tugas tutorial pada pertemuan ke 3, 5, 7, memperoleh skor rata-rata sebesar 3,31 yang terkategori Baik. Kinerja yang ke 12 yaitu Memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya memperoleh skor rata-rata sebesar 2,91 yang terkategori Baik. Kinerja yang ke 13 yaitu Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan mendapat skor rata-rata sebesar 2,91 yang terkategori Baik.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari pokjar pada Kabupaten Tapin, Hulu Sungai Selatan (HSS), Hulu Sungai Utara (HSU) dan Kabupaten Tabalong, maka dapat disimpulkan rata-rata penilaian terhadap kemampuan tutor dalam penugasan dan penilaian dalam pembelajaran sudah terategori Baik.

5. Ringkasan penilaian per pokjar

Ringkasan penilaian per pokjar merupakan gabungan hasil rekapitulasi rata-rata penilaian terhadap UPBJJ-UT Banjarmasin. Dipilih 4 pokjar sebagai subjek penelitian empat pokjar tersebut terdiri Kabupaten Tapin, Kabupaten HSS, Kabupaten HSU dan Kabupaten Tabalong. Ringkas dapat dilihat seperti pada Tabel 18. Rata-rata hasil penilaian kinerja tutor per pokjar.

Berdasarkan Tabel 18, dapat diketahui rata-rata penilaian mahasiswa D2 perpustakaan terhadap kinerja tutor di UPBJJ-UT Banjarmasin yaitu sebesar 3,16 yang terkategori Baik. Rata-rata yang tertinggi diperoleh oleh Kabupaten Tapin dengan skor 3,26 yang terkategori Baik dan yang terendah diperoleh oleh Kabupaten Tabalong dengan skor rata-rata 3,06 yang terkategori Baik.

Tabel. 18 Rata-rata Hasil Penilaian Kinerja Tutor Per Pokjar

No Parameter	Pokjar Kabupaten				Rata-rata
	Tapin	HSS	HSU	Tabalong	
1	3,21	3,10	3,15	3,06	3,13
2	3,24	3,12	3,09	2,93	3,10
3	3,34	3,21	3,28	3,22	3,26
4	3,24	3,14	3,11	3,04	3,13
Rata-rata	3,26	3,14	3,16	3,06	3,16

Keterangan

1. Penguasaan materi pembelajaran
2. Penguasaan pengelolaan proses pembelajaran
3. Kompetensi kepribadian tutor
4. Penguasaan tutor terhadap penugasan dan penilaian pembelajaran

Kategori:

- 0,1 – 1,5 : Kurang Sekali
 1,6 – 2,5 : Kurang
 2,6 – 3,5 : Baik
 3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Dari Tabel 18 juga dapat diketahui rata-rata kinerja tutor pada parameter penguasaan materi pembelajaran sebesar 3,13 yang terkategori Baik. Pada parameter penguasaan pengelolaan proses pembelajaran mendapatkan skor sebesar 3,10 yang terkategori Baik. Pada parameter kompetensi kepribadian tutor diperoleh skor sebesar 3,13 yang terkategori Baik dan pada parameter Penguasaan tutor terhadap penugasan dan penilaian pembelajaran mendapatkan skor sebesar 3,13 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data-data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa kinerja tutor di UPBJJ- UT Banjarmasin yang dinilai oleh mahasiswa D2 perpustakaan sudah terkategori Baik.

B. Pembahasan

Penelitian tentang kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin berdasarkan penilaian mahasiswa D2 perpustakaan memperoleh penilaian dengan kategori Baik. Kinerja tutor terdiri dari 14 kinerja yang dikelompokkan menjadi 4 parameter utama yang terdiri dari penguasaan terhadap materi, penguasaan pengelolaan proses pembelajaran, kompetensi kepribadian tutor dan penguasaan tutor terhadap penugasan dan penilaian pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Race (1990) yang membagi peran tutor dalam proses pembelajaran menjadi (1) memberikan umpan balik kepada mahasiswa, (2) memberikan pengajaran, baik secara tatap muka maupun melalui alat komunikasi, dan (3) memberikan dukungan dan bimbingan, termasuk memotivasi dan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan belajarnya. Untuk mendapatkan hasil tutorial yang memuaskan maka diharapkan tutor memiliki penilaian terkategori Baik untuk ke empat parameter yang ada.

Kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin diambil datanya melalui empat pokjar berbeda yaitu di Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS), Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) dan Kabupaten Tabalong. Masing-masing pokjar dinilai oleh 15 orang responden (Mahasiswa D2 Perpustakaan) dengan jumlah tutor yang dinilai berbeda pada tiap daerah. Jumlah tutor yang dinilai di Kabupaten Tapin sebanyak 10 orang, Kabupaten HSS sebanyak 17 orang Kabupaten HSU sebanyak 13 orang dan Kabupaten Tabalong sebanyak 5 orang tutor. Secara rinci penilaian mahasiswa D2 perpustakaan terhadap kinerja tutor dijabarkan sebagai berikut.

1. Penguasaan Materi Pembelajaran

Tutorial merupakan kegiatan pembimbingan tatap muka. Pembimbing dalam tutorial disebut dengan tutor. Menurut Bruce (1972) dalam tutorial seorang tutor bukanlah satu-satunya sumber informasi bagi mahasiswa, namun dia dapat berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan panduan agar mahasiswa dapat belajar sendiri untuk memahami materi pelajaran. Untuk dapat berperan sebagai fasilitator yang baik maka seorang tutor harus mempunyai kemampuan menguasai materi pembelajaran.

Penguasaan materi pembelajaran dilihat dari 5 kinerja yang dinilai yaitu menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas, menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik, menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan, memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami, menguraikan materi dengan sistematis dan menarik. Kinerja tutor di pokjar Kabupaten Tapin rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,21. Nilai tertinggi dengan skor 3,49 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 5 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tapin 8 dengan skor 2,88 terkategori Baik.

Kinerja tutor di pokjar Kabupaten HSS dari 17 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,10. Nilai tertinggi dengan skor 3,49 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor HSS 13 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 14 dengan skor 2,61 terkategori Baik. Kinerja tutor di pokjar Kabupaten HSU dari 13 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,15. Nilai tertinggi dengan skor 3,73 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 9 dengan skor 2,59 terkategori Kurang.

Kinerja tutor di pokjar Kabupaten Tabalong dari 5 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,06. Nilai tertinggi dengan skor 3,20 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tabalong 5 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tabalong 1 dan Tutor Tabalong 3 dengan skor 3,01 terkategori Baik. Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin pada parameter penguasaan materi pembelajaran sudah terkategori Baik. Skor tertinggi diperoleh oleh tutor dari hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan pokjar Kabupaten HSU sebesar 3,73 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 9 dengan skor 2,59 terkategori Kurang dari penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan pokjar HSU.

Kinerja tutor dinilai melalui penguasaan 5 kinerja yang masuk kelompok penguasaan materi pembelajaran. Kinerja menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,23, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,09 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,23 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 3,07 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas sudah terkategori Baik.

Kinerja yang menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,17, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,07 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,12 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 3,07 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik sudah terkategori Baik.

Kinerja yang ketiga yaitu menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,23, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,16 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,20 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 3,07 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan sudah terkategori Baik.

Kinerja yang keempat yaitu memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,25, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,09 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,17 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 3,20 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin pada kinerja memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami sudah terkategori Baik.

Kinerja yang kelima yaitu menguraikan materi dengan sistematis dan menarik untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,17, tutor Kabupaten HSS meperoleh skor 3,07 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,17 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 2,90 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja menguraikan materi dengan sistematis dan menarik sudah terkategori Baik.

2. Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran

Kinerja tutor juga dapat dilihat dari penguasaan pengelolaan proses pembelajaran merupaka. Seorang tutor harus mampu menguasai dan mengelola proses pembelajaran dengan baik agar hasil pembelajaran yang diperoleh pun akan baik. Menurut Tim Universitas Terbuka (1999) Tutor seharusnya mampu mendorong mahasiswa agar banyak bertanya dan berdiskusi dalam kegiatan tutorial, karena terkait fungsi tutorial sebagai pemacu sekaligus pemicu proses belajar mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengamati, berpikir, bersikap, dan berbuat dalam menghadapi suatu konsep ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil suatu proses belajar.

Parameter penguasaan pengelolaan proses pembelajaran dilihat dari kinerja 3 kinerja yaitu memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif dan memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial. Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten

Tapin dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,24. Nilai tertinggi dengan skor 3,53 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 3 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tapin 4 dengan skor 3,02 terkategori Baik.

Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSS dari 17 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,12. Nilai tertinggi dengan skor 3,40 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor HSS 13 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 14 dengan skor 2,87 terkategori Baik. Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSU dari 13 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,09. Nilai tertinggi dengan skor 3,78 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 9 dengan skor 2,40 terkategori Kurang.

Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tabalong dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 2,93. Nilai tertinggi dengan skor 2,95 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tabalong 4 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tabalong 2 dengan skor 2,91 terkategori Baik. Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin pada parameter penguasaan pengelolaan proses pembelajaran sudah terkategori Baik. Skor tertinggi diperoleh oleh tutor dari hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan pokjar Kabupaten Tapin sebesar 3,53 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 3 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 14 dengan skor 2,87 terkategori Baik dari penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan pokjar HSS.

Kinerja tutor dinilai melalui penguasaan 3 kinerja yang masuk kelompok penguasaan pengelolaan proses pembelajaran. Kinerja memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,27, tutor Kabupaten HSS meperoleh skor 3,14 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,12 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 3,04 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif sudah terkategori Baik.

Kinerja mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,19, tutor Kabupaten HSS meperoleh skor 3,05 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 2,95 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 2,84 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif sudah terkategori Baik.

Kinerja memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,26, tutor Kabupaten HSS meperoleh skor 3,18 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,18 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 2,92 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT

pada kinerja dengan memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial sudah terkategori Baik.

3. Kompetensi Kepribadian dalam Pembelajaran

Kinerja selanjutnya dapat dilihat dari kompetensi kepribadian yang dimiliki seorang tutor. Menurut Mangkunegara (2002) dalam Pasolong (2010) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Kinerja yang baik akan diperoleh jika seorang tutor memiliki kompetensi kepribadian yang baik pula.

Kompetensi kepribadian dalam pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang menilai karakteristik seorang pengajar/tutor. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari beberapa kinerja diantaranya menggunakan bahasa yang mudah dipahami, bersikap santun dalam melaksanakan tutorial dan memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu. Hasil penilaian terhadap kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran telah dinilai oleh mahasiswa D2 perpustakaan. Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tapin dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,34. Nilai tertinggi dengan skor 3,69 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tapin 7 dengan skor 3,07 terkategori Baik.

Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSS dari 17 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,21. Nilai tertinggi dengan skor 3,56 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor HSS 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 15 dengan skor 2,93 terkategori Baik. Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSU dari

10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,28. Nilai tertinggi dengan skor 3,78 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 5 dengan skor 3,65 terkategori Baik.

Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tabalong dari 5 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,22. Nilai tertinggi dengan skor 3,40 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tabalong 5 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tabalong 1 dengan skor 3,00 terkategori Baik. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan kinerja pada parameter kompetensi kepribadian tutor UPBJJ-UT Banjarmasin sudah terkategori Baik. Skor tertinggi diperoleh oleh tutor dari hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan pokjar Kabupaten HSU dengan skor 3,78 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 15 dengan skor 2,93 terkategori Baik dari penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan pokjar HSS.

Kinerja tutor dinilai melalui penguasaan 3 kinerja yang masuk kelompok kompetensi kepribadian tutor dalam pembelajaran. Kinerja menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,41, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,22 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,25 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 3,24 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sudah terkategori Baik.

Kinerja bersikap santun dalam melaksanakan tutorial untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,31, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,19 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,34 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 3,17 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja dengan bersikap santun dalam melaksanakan tutorial sudah terkategori Baik.

Kinerja memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,30, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,22 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,24 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 3,24 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja dengan memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu sudah terkategori Baik.

4. Penguasaan Tutor dalam Penugasan dan Penilaian Pembelajaran

Kinerja yang juga harus dimiliki seorang tutor adalah penguasaan tutor dalam penugasan dan penilaian pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu peran tutor dalam pembelajaran terkait memberikan umpan balik kepada mahasiswa (Race, 1990). Oleh karena itu penguasaan tutor dalam penugasan dan penilaian pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, Karena penugasan dan penilaian merupakan salah satu kunci berhasil atau tidaknya sebuah proses pembelajaran.

Parameter penguasaan tutor dalam penugasan dan penilaian pembelajaran dapat dilihat dari beberapa kinerja, diantaranya memberikan tugas tutorial pada pertemuan ke 3, 5, 7, Memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya dan mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan. Hasil penilaian terhadap penguasaan tutor dalam penugasan dan penilaian pembelajaran telah dinilai oleh mahasiswa D2 perpustakaan.

Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tapin dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,24. Nilai tertinggi dengan skor 3,44 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 1 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tapin 8 dan Tutor Tapin 10 dengan skor 3,11 terkategori Baik. Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSS dari 17 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,14. Nilai tertinggi dengan skor 3,35 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor HSS 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 14 dengan skor 2,80 terkategori Baik. Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSU dari 13 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,11. Nilai tertinggi dengan skor 3,73 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 9 dengan skor 2,51 terkategori Kurang.

Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tabalong dari 5 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,04. Nilai tertinggi dengan skor 3,16 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tabalong 5 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tabalong 2 dengan skor 2,78 terkategori Baik. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan kinerja pada parameter penguasaan tutor dalam penugasan dan penilaian

pembelajaran UPBJJ-UT Banjarmasin sudah terkategori Baik. Skor tertinggi diperoleh oleh tutor dari hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan pokjar Kabupaten HSU dengan skor 3,73 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 9 dengan skor 2,51 terkategori Kurang penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan pokjar HSU.

Kinerja tutor dinilai melalui penguasaan 3 kinerja yang masuk penugasan dan penilaian pembelajaran. Kinerja memberikan tugas tutorial pada pertemuan ke 3, 5, 7 untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,49, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,42 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,44 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata 3,31 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja dengan memberikan tugas tutorial pada pertemuan ke 3, 5, 7 sudah terkategori Baik.

Kinerja memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,07, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,00 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 2,92 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata 2,91 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja dengan memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya sudah terkategori Baik.

Kinerja mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,18, tutor Kabupaten HSS meperoleh skor 3,00 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 2,96 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 2,91 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja dengan mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan sudah terkategori Baik.

5. Ringkasan Penilaian per Pokjar

Kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin dilihat dari penilaian terhadap 4 pokjar yaitu pada Kabupaten Tapin, Kabupaten HSS, Kabupaten HSU dan Kabupaten Tabalong. Penilaian mahasiswa D2 perpustakaan terhadap kinerja tutor di UPBJJ-UT Banjarmasin dengan skor rata-rata sebesar 3,16 terkategori Baik. Rata-rata tertinggi diperoleh oleh Kabupaten Tapin dengan skor 3,26 yang terkategori Baik dan yang terendah diperoleh oleh Kabupaten Tabalong dengan skor rata-rata 3,06 yang terkategori Baik. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin sudah Baik.

Kinerja tutor pada parameter penguasaan materi pembelajaran sebesar 3,13 yang terkategori Baik. Kinerja parameter penguasaan pengelolaan proses pembelajaran mendapatkan skor sebesar 3,10 yang terkategori Baik. Kinerja parameter kompetensi kepribadian tutor diperoleh skor sebesar 3,13 yang terkategori Baik dan kinerja parameter Penguasaan tutor terhadap penugasan dan penilaian pembelajaran mendapatkan skor sebesar 3,13 yang terkategori Baik. Berdasarkan

Data-data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa kinerja tutor di UPBJJ- UT Banjarmasin yang dinilai oleh mahasiswa D2 perpustakaan sudah terkategori Baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja tutor pada UPBJJ-UT Banjarmasin melalui penilaian mahasiswa D2 perpustakaan terhadap kinerja tutor pada tutorial tatap muka masuk dalam kategori Baik. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap penguasaan materi berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terkategori Baik.
2. Kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap penguasaan pengelolaan pembelajaran berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terkategori Baik.
3. Kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap kompetensi kepribadian dalam pembelajaran berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terkategori Baik.
4. Kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap penguasaan penugasan dan penilaian pembelajaran berdasarkan penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terkategori Baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, beberapa saran dapat dikemukakan di sini untuk memperbaiki ragam penelitian, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk mengatasi permasalahan dalam kinerja tutor di UPBJJ-UT Banjarmasin.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi agar kinerja tutor di UPBJJ-UT Banjarmasin lebih baik lagi.
3. Penelitian ini bisa dikembangkan lagi dengan melakukan penilaian kinerja tutor menggunakan metode penilaian kinerja melalui *Analitic Hierarchy Procesc* (AHP)

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (1984). *Ilmu pendidikan*. Salatiga: CV Saudara.
- Anderson, R.H. (1987). *Pemilihan dan pengembangan media untuk pembelajaran* (Penerjemah: Yusufhadi Miarso, dkk.). Jakarta: Rajawali.
- Belawati, T. (1998). *Mediated counselling services: An effort to increase student persistence in distance education*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hardhono, A.P., & Belawati, T. (1999). *Pemanfaatan fax melalui internet untuk penyelenggaraan bantuan belajar bagi mahasiswa Universitas Terbuka: Sebuah gagasan*. Makalah disampaikan dalam Seminar Tutorial Elektronik. Jakarta.
- Hartati, S. & Nazief, B. (September 1997). *UI mengantisipasi pendidikan masa depan*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pemanfaatan Jaringan Komunikasi Pendidikan. Jakarta.
- Huda, N. (1998). *Kajian tentang karakteristik audiens siaran program radio UT*. Makalah disajikan pada Seminar Intern Pusat Produksi Multi Media UT. Jakarta.
- Padmo, D. (1997). *TV pendidikan dalam era satelit siaran langsung*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pemanfaatan Jaringan Komunikasi Pendidikan. Jakarta.
- Sedyaningsih, S. (1992). *Siaran tutorial radio UT dan permasalahannya*. Laporan Penelitian Magang. Jakarta: Pusat Penelitian Kelembagaan, Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.
- Subagjo. (1998). *Pengembangan dan pemanfaatan media di Universitas Terbuka sebagai penyelenggara pendidikan tinggi jarak jauh..* Makalah disampaikan dalam Seminar Multimedia dan Jaringan Komunikasi. Jakarta.
- Suciati & Huda, N. (1999). *Bahan belajar Universitas Terbuka*. Dalam T. Belawati dkk. (Editor), *Pendidikan terbuka dan jarak jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suroso, A.S. (1992). *Studi analisis persepsi dan kompetensi tutor tentang penggunaan teknik bertanya dalam kegiatan tutorial UT*. Jakarta: Pusat Penelitian Kelembagaan, Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.
- Suryosubroto, B. (1983). *Sistem pengajaran dengan modul*. Jakarta: Bina Aksara.

- Thorpe; et al. (1986). The human dimension in the Open University Study. *Open Learning*, 1(2), hal. 14-20.
- Tutisiana, S.; dkk. (1998). *Pengaruh media non cetak terhadap hasil belajar mahasiswa UT*. Jakarta: Pusat Penelitian Kelembagaan, Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. (1996). *Universitas Terbuka: Sebuah inovasi dalam pendidikan tinggi*. Jakarta.
- Tim Universitas Terbuka. (1999). Model-model tutorial. Dalam PAU-PPAI UT, *Bahan ajar program akreditasi tutor Universitas Terbuka (PAT-UT)*. Jakarta: PAU-PPAI UT.

Lampiran 1. Kuesioner Kinerja Tutor**ANGKET EVALUASI TUTOR OLEH MAHASISWA****Masa registrasi**

Demi meningkatkan kualitas tutorial, kami akan sangat menghargai jika Anda bersedia menilai tutor kami sesuai dengan pernyataan karakteristik tutor berikut. Kami harap, penilaian Anda dibatasi hanya pada masa registrasi sebagaimana tercantum di atas. Beri tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.

Nama Tutor : _____
 Mata Kuliah : _____
 SKS : _____
 UPBJJ : _____
 Kabupaten : _____
 Pokjar : _____

Kriteria penilaian:

- ❶ Sangat Tidak Setuju
- ❷ Tidak Setuju
- ❸ Setuju
- ❹ Sangat Setuju

No.	Aspek Tutor yang dievaluasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas (Penguasaan Materi)				
2	Menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik (Penguasaan Materi)				
3	Menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan (Penguasaan Materi)				
4	Memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami (Penguasaan Materi)				
5	Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik (Penguasaan Materi)				
6	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
7	Bersikap santun dalam melaksanakan tutorial				
8	Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif (Penguasaan pengelolaan proses belajar)				
9	Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif				
10	Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial				
11	Memberikan tugas tutorial pada pertemuan ke 3, 5, 7				
12	Memberi umpan balik atas hasil tugas mahasiswa secara rinci sehingga mahasiswa mengetahui kelebihan dan kekurangannya				
13	Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang disampaikan				
14	Memulai dan mengakhiri pertemuan tutorial tepat waktu				
Total Skor					
Rata-Rata					

Catatan : Butir pernyataan dapat ditambah sesuai keperluan (tidak boleh dikurangi)

Lampiran 2. Hasil Penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tapin

Tabel Hasil Penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tapin

No.	Nama Tutor	Kinerja														Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Tutor Tapin 1	3,27	3,47	3,33	3,40	3,33	3,73	3,53	3,67	3,40	3,47	3,80	3,20	3,33	3,27	3,44
2	Tutor Tapin 2	3,47	3,33	3,40	3,20	3,20	3,47	3,80	3,20	2,80	3,53	3,93	2,87	3,07	3,80	3,36
3	Tutor Tapin 3	3,53	3,27	3,47	3,40	3,20	3,53	3,40	3,67	3,53	3,40	3,53	3,27	3,27	3,20	3,41
4	Tutor Tapin 4	3,07	2,93	3,20	3,13	3,07	3,33	3,47	3,13	3,07	2,87	3,47	3,13	3,00	3,33	3,16
5	Tutor Tapin 5	3,33	3,33	3,60	3,67	3,53	3,60	3,33	3,27	3,40	3,20	3,67	3,07	3,40	3,47	3,42
6	Tutor Tapin 6	3,07	3,07	3,13	3,27	3,4	3,47	3	3,27	3,27	3,33	3,2	3,07	3,13	3,13	3,20
7	Tutor Tapin 7	3,13	3,20	3,07	3,07	2,87	3,20	2,80	3,13	3,00	3,13	3,20	2,93	3,33	3,20	3,09
8	Tutor Tapin 8	2,80	2,87	2,93	2,93	2,87	3,13	3,13	3,07	3,07	3,27	3,20	3,07	3,07	3,20	3,04
9	Tutor Tapin 9	3,53	3,40	3,07	3,40	3,27	3,60	3,27	3,40	3,27	3,20	3,33	3,27	3,20	3,33	3,32
10	Tutor Tapin 10	3,13	2,87	3,13	3,00	3,00	3,07	3,40	2,87	3,07	3,20	3,53	2,80	3,00	3,07	3,08
	Rata-rata	3,23	3,17	3,23	3,25	3,17	3,41	3,31	3,27	3,19	3,26	3,49	3,07	3,18	3,30	3,25

Lampiran 3. Hasil Penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel Hasil Penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No.	Nama Tutor	Kinerja														Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Tutor HSS 1	3,00	3,13	3,13	3,00	2,73	3,20	3,13	3,00	3,13	3,00	3,27	2,87	2,87	3,13	3,04
2	Tutor HSS 2	3,40	3,40	3,40	3,40	3,40	3,67	3,60	3,40	3,33	3,27	3,60	3,13	3,33	3,40	3,41
3	Tutor HSS 3	3,07	3,00	3,00	2,87	3,07	3,27	3,20	3,40	3,20	3,07	3,60	3,27	2,87	3,33	3,16
4	Tutor HSS 4	3,00	3,00	3,27	3,00	3,00	3,00	2,87	3,00	3,00	3,13	3,53	3,13	3,00	3,00	3,07
5	Tutor HSS 5	3,27	3,27	3,20	3,07	3,13	3,47	3,33	3,20	2,87	3,40	3,60	2,93	3,07	3,47	3,23
6	Tutor HSS 6	2,80	2,73	2,73	2,53	2,67	2,93	2,93	3,00	2,80	3,07	3,80	2,93	2,80	2,87	2,90
7	Tutor HSS 7	3,27	3,20	3,47	3,40	3,47	3,53	3,47	3,40	3,33	3,33	3,53	3,13	3,20	3,47	3,37
8	Tutor HSS 8	3,13	3,07	3,13	3,20	3,00	3,27	3,20	2,93	2,93	3,13	3,33	2,93	3,00	3,13	3,10
9	Tutor HSS 9	3,00	3,00	2,93	3,07	2,87	3,00	2,87	2,93	2,87	3,00	3,20	2,87	3,00	3,13	2,98
10	Tutor HSS 10	3,00	2,93	3,13	3,07	3,27	2,87	3,20	3,13	3,27	2,93	3,73	2,87	3,00	3,53	3,14
11	Tutor HSS 11	3,13	3,13	3,27	3,27	3,27	3,47	3,27	3,20	3,33	3,20	3,40	3,27	3,13	3,40	3,27
12	Tutor HSS 12	3,27	3,13	3,40	3,00	2,87	3,53	3,20	3,13	2,60	3,60	3,40	2,67	2,80	3,20	3,13
13	Tutor HSS 13	3,33	3,40	3,53	3,60	3,60	3,67	3,60	3,53	3,27	3,40	3,47	3,20	3,20	3,33	3,44
14	Tutor HSS 14	2,53	2,47	2,67	2,67	2,73	2,93	3,07	2,80	2,87	2,93	2,87	2,87	2,67	3,13	2,80
15	Tutor HSS 15	3,20	3,20	3,20	3,13	3,00	2,87	2,93	3,07	3,00	3,13	3,20	3,07	2,87	3,00	3,06
16	Tutor HSS 16	3,13	3,07	3,27	3,20	3,07	2,73	3,20	3,13	3,13	3,33	3,33	2,93	3,13	3,20	3,13
17	Tutor HSS 17	3,00	3,00	3,00	3,00	3,07	3,27	3,13	3,07	3,00	3,07	3,33	2,93	3,07	3,07	3,07
Rata-rata		3,09	3,07	3,16	3,09	3,07	3,22	3,19	3,14	3,05	3,18	3,42	3,00	3,00	3,22	3,14

Lampiran 4. Hasil Penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Hulu Sungai Utara

Tabel Hasil Penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Hulu Sungai Utara

No.	Nama Tutor	Kinerja														Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Tutor HSU 1	3,40	3,13	3,53	3,20	3,27	3,53	3,47	3,13	3,27	3,27	3,53	3,13	3,00	3,40	3,30
2	Tutor HSU 2	3,60	3,67	3,73	3,80	3,87	3,60	3,80	3,73	3,87	3,73	3,60	3,80	3,80	3,93	3,75
3	Tutor HSU 3	3,20	2,93	3,07	3,20	2,73	3,33	3,20	2,93	2,87	3,07	3,53	2,73	3,20	3,07	3,08
4	Tutor HSU 4	2,93	3,13	3,00	3,07	2,87	3,20	3,20	3,07	2,87	2,93	3,27	3,13	3,07	3,07	3,06
5	Tutor HSU 5	3,00	2,60	2,80	2,60	2,67	2,67	2,80	2,67	2,53	2,73	2,93	2,53	2,60	2,47	2,69
6	Tutor HSU 6	3,53	3,47	3,47	3,53	3,33	3,27	3,20	3,40	3,27	3,47	3,13	3,00	2,93	3,40	3,31
7	Tutor HSU 7	3,33	3,27	3,20	3,27	3,13	3,27	3,40	3,33	3,13	3,20	3,60	3,20	3,27	3,20	3,27
8	Tutor HSU 8	3,33	3,20	3,33	3,40	3,47	3,40	3,33	3,40	3,47	3,40	3,53	3,33	3,27	3,47	3,38
9	Tutor HSU 9	2,60	2,40	3,13	2,33	2,47	3,07	3,13	2,60	1,93	2,67	3,47	2,13	1,93	2,53	2,60
10	Tutor HSU 10	2,67	2,80	2,67	3,00	2,53	3,13	3,27	2,60	2,40	2,93	3,33	2,27	2,20	3,20	2,79
11	Tutor HSU 11	3,27	3,27	2,87	3,00	3,13	3,13	3,27	2,80	2,80	3,00	3,40	2,67	2,80	3,27	3,05
12	Tutor HSU 12	3,67	3,73	3,67	3,60	3,33	3,67	3,87	3,60	3,33	3,53	3,73	3,20	3,67	3,67	3,59
13	Tutor HSU 13	3,40	2,93	3,13	3,27	2,60	3,00	3,47	3,27	2,67	3,47	3,73	2,80	2,73	3,47	3,14
	Rata-rata	3,23	3,12	3,20	3,17	3,03	3,25	3,34	3,12	2,95	3,18	3,44	2,92	2,96	3,24	3,15

Lampiran 5. Hasil Penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tabalong

Tabel Hasil Penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tabaong

No.	Nama Tutor	Kinerja														Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Tutor Tabalong 1	3,00	3,07	3,07	3,00	2,93	3,00	3,13	2,87	2,87	3,07	3,20	3,00	3,07	2,87	3,01
2	Tutor Tabalong 2	3,13	3,13	3,07	3,07	2,87	3,13	3,07	3,00	2,87	2,87	3,20	2,47	2,67	3,20	2,98
3	Tutor Tabalong 3	3,07	3,07	3,20	3,20	2,53	3,40	3,20	3,13	2,80	2,93	3,40	2,80	3,13	3,47	3,10
4	Tutor Tabalong 4	3,00	3,00	3,07	3,13	3,00	3,20	3,20	3,07	2,93	2,80	3,47	3,00	2,73	3,20	3,06
5	Tutor Tabalong 5	3,13	3,07	2,93	3,60	3,27	3,47	3,27	3,13	2,73	2,93	3,27	3,27	2,93	3,47	3,18
Rata-Rata		3,07	3,07	3,07	3,2	2,92	3,24	3,17	3,04	2,84	2,92	3,31	2,91	2,91	3,24	3,06